

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh efikasi diri dan *self regulated learning* belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 13 Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dari variabel efikasi diri maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi jawaban tertinggi ada pada angket nomor 7 yaitu “Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat saya tidak bisa mengerjakan tugas” mendapatkan nilai 3,10 dengan kategori baik. Hal ini mengacu pada indikator efikasi diri menurut Bandura (dalam Ghufon, 2010:34) yaitu kekuatan keyakinan (*Strenght*) di subindikator kerja keras atau usaha maksimal.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dari variabel efikasi diri maka jawaban terendah ada pada soal nomor 17 yaitu “Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les dengan maksimal meskipun saya sedang memiliki banyak tugas dari sekolah” mendapatkan nilai 2,50 dengan kategori kurang baik. Hal ini mengacu pada indikator efikasi diri menurut Bandura (dalam Ghufon, 2010:34) yaitu Luas bidang perilaku (*Generality*) Mengerjakan tugas dalam bidang yang berbeda.
3. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dari variabel *Self Regulated Learning* maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi jawaban tertinggi ada pada angket nomor 7 yaitu “Saya memiliki target yang ingin saya capai

dalam kegiatan belajar saya sehari-hari” mendapatkan nilai 2,96 dengan kategori baik. Hal ini mengacu pada indikator *self regulated learning* menurut *Rochester Institut Of Technology* (2000), yaitu Motivasi dengan sub indikator Memiliki kegigihan dalam belajar dan mempunyai strategi tertentu yang membantunya dalam belajar.

4. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban dari variabel *Self Regulated Learning* maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi jawaban terendah mendapatkan nilai 2,96 dengan kategori baik. Sedangkan frekuensi jawaban terendah ada pada angket nomor 10 yaitu “Saya memandang tugas yang sulit bukan sebagai hambatan dalam proses belajar saya sehingga saya memperdalam pengetahuan” mendapatkan nilai 2,71 dengan kategori Baik. Hal ini mengacu pada indikator *self regulated learning* menurut *Rochester Institut Of Technology* (2000), yaitu Perilaku pada Mengubah tugas sulit menjadi tantangan yang menarik.
5. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 13 Medan. Dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 13 Medan.
6. Secara Simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 13 Medan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kelemahan pendidik dan peserta didik sehingga peneliti menyarankan:

### 1. Bagi siswa

- a. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa maka peneliti mendapati hasil bahwa kelemahan siswa dalam efikasi diri terdapat pada poin nomor 7 yaitu “Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat saya tidak bisa mengerjakan tugas” maka peneliti menyarankan siswa untuk meningkatkan keberanian dan percaya diri, hal ini bisa dilakukan dengan cara; Mempercayai kemampuan yang dimiliki, cara menumbuhkan rasa keberanian dan berusaha mengatasi situasi yang tegang dengan cara ambil napas panjang dan rileks, dan membiasakan diri berinisiatif dalam setiap kesempatan. Menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri, terlebih untuk hal bertanya ketika siswa tidak tahu tentu akan berdampak positif bagi siswa terkait pemahaman dan pengetahuannya sehingga hasil belajar pun akan optimal.
- b. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa maka peneliti mendapati hasil bahwa kelemahan siswa dalam *self regulated learning* terdapat pada poin nomor 17 yaitu “Saya yakin dapat menyelesaikan tugas les dengan maksimal meskipun saya sedang memiliki banyak tugas dari sekolah” maka peneliti menyarankan siswa untuk multitasking, hal ini bisa dilakukan dengan cara; membuat daftar prioritas, menetapkan durasi waktu belajar dan mengerjakan tugas,

membuat *to do list*, dan maksimalkan manfaat minimalkan sisi negatif. Meningkatkan multitasking bagi siswa dapat memberi dampak yang efektif dan efisien terhadap belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar pula.

2. Bagi guru khususnya guru bidang studi praktikum akuntansi, berdasarkan kuesioner yang telah diisi siswa maka yang menjadi fokus guru mengatasi kelemahan siswa dalam hal multitasking, keberanian serta percaya diri. Hal ini dapat dilakukan guru dengan cara; menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman, memotivasi siswa dengan kata-kata yang positif, menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa, memberikan latihan-latihan belajar pada siswa, dan tidak melakukan diskriminasi siswa ketika siswa melakukan kesalahan. Selain itu guru hendaknya lebih mampu dan cakap dalam melaksanakan proses pembelajaran, membuat materi yang sulit menjadi materi yang menyenangkan untuk dipelajari dan terus memberikan dukungan bagi siswa agar menumbuhkan efikasi diri dan *self regulated learning* sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah SMK Negeri 13 Medan , diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi sekolah tentang bagaimana efikasi diri dan *self regulated learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
4. Bagi Universitas Negeri Medan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kajian penelitian selanjutnya dengan

memberikan pengembangan-pengembangan yang baru dan dengan cakupan yang lebih luas dengan menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang akan terjadi nanti.

